



## Kini Lansia Jadi Prioritas Program CKG

### Masuk Kelompok Rawan Hipertensi dan Diabetes

**JOGJA** - Program cek kesehatan gratis (CKG) di Kota Jogja sudah berjalan sejak awal Februari lalu. Seiring waktu berjalan, program tersebut kini diprioritaskan bagi kalangan lansia. Ini karena mereka rawan terkena risiko penyakit tidak menular.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, kalangan lansia menjadi prioritas dalam CKG karena kategori tersebut masuk usia rawan risiko penyakit. Khususnya jenis penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes melitus.

Emma menilai, dalam upaya pencegahan dua jenis penyakit tersebut memang perlu pemeriksaan kesehatan secara rutin dan intensif. Lalu di satu sisi populasi lansia di Kota Jogja juga tergolong cukup tinggi. Yakni 16 persen dari total penduduk.

Diakuinya, penduduk kategori lansia memang tidak jarang banyak yang mengalami keterbatasan untuk datang ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes). Sehingga program CKG pun dilakukan secara jemput bola dengan langsung mendatangi lansia.

"Program CKG kami jadwalkan setiap bulan dengan langsung mendatangi kelurahan," ujar Emma, kemarin (5/5).

Emma membeberkan, program



SEHAT: Dokter saat melakukan pemeriksaan cek kesehatan gratis di Gedung Serbaguna Kelurahan Wirogunan, Jogja, beberapa waktu lalu.

PKG sejatinya juga sudah tersedia pada 14 kemandren di Kota Jogja. Program tersebut bisa dimanfaatkan oleh hampir seluruh kategori masyarakat. Baik anak, remaja, orang tua, maupun lansia.

Kendati begitu, peminat CKG di puskesmas masih tergolong rendah. Sejak dibuka pada Februari lalu hingga April jumlah masyarakat yang memanfaatkan layanan tersebut baru 1.800 orang dengan rata-rata pasien 3-5 orang per hari. Jumlah itu baru sepersekian persen

total penduduk Kota Jogja yang jumlahnya 375.699 jiwa.

"Memang kesadaran masyarakat untuk melakukan cek kesehatan masih rendah," terangnya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, telah menggandeng organisasi kesehatan agar program pemeriksaan kesehatan tersebut berjalan optimal. Misalnya dengan bekerja sama dengan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) untuk mendukung program satu kampung satu bidan.

Pun Pemkot juga telah menempatkan sebanyak 169 bidan ASN pada seluruh kampung di Kota Jogja. Namun kehadiran bidan tersebut tetap harus mendapat dukungan berbagai pihak agar kesehatan masyarakat terutama lansia, ibu hamil (bumil), dan anak-anak dapat terjamin.

"Anggota IBI Kota Jogja jumlahnya ada ratusan, dengan jumlah tersebut tentunya akan dapat menjangkau masyarakat dengan cepat," terangnya. (inu/wia/zi)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005